Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 13738- 13744

Analisis Implementasi Manajemen Perencanaan Di Sekolah Islam Terpadu Al-Kautsar Gorontalo

Suharto Hasan[1], Abd. Azis Muthalib[2], Asraf[3]
[1,2.3]Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari
Corresponding Author Suharto Hasan, e-mail: suhartohasan.ar@gmail.com

Published: November, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi manajemen perencanaan dalam kerangka pendidikan Islam terpadu di SDIT Al-Kautsar Gorontalo. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan Guru Senior. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilaksanakan secara sistematis, partisipatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Penyusunan rencana dilakukan melalui analisis situasi dan komunikasi lintas bidang, sedangkan pelaksanaannya didukung struktur organisasi fungsional dan evaluasi reflektif berkelanjutan. Hambatan utama meliputi keterbatasan kompetensi SDM, adaptasi teknologi, dan dinamika birokrasi yayasan. Secara keseluruhan, manajemen perencanaan berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu, tata kelola, dan keberlanjutan program berbasis nilai Islam.

Kata Kunci: Manajemen Perencanaan, Pendidikan Islam Terpadu, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of planning management within the framework of integrated Islamic education at SDIT Al-Kautsar Gorontalo. A qualitative approach with a case study method was employed through interviews, observations, and document analysis involving the principal, vice principal for curriculum, and senior teachers. The findings reveal that planning is carried out systematically, participatively, and based on Islamic values. The planning process is carried out through situation analysis and cross-sector communication, while implementation is supported by a functional organizational structure and continuous reflective evaluation. The main challenges include limited human resource competence, technological adaptation, and bureaucratic dynamics within the foundation. Overall, planning management contributes positively to improving educational quality, governance, and the sustainability of Islamic value-based programs.

Keywords: Planning Management, Integrated Islamic Education, Educational Quality.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Usaha Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan model pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam, bertujuan membentuk peserta didik yang unggul secara akademik, spiritual, dan moral. Dalam beberapa tahun terakhir, SIT tumbuh pesat sebagai alternatif pendidikan holistik yang menawarkan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pembentukan akhlak.

Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam terpadu sangat ditentukan oleh efektivitas manajemen perencanaan strategis, yaitu kemampuan sekolah dalam merancang visi, misi, serta strategi jangka panjang yang adaptif terhadap perubahan zaman. Menurut Robbins dan Coulter (2020), perencanaan strategis adalah proses menetapkan arah organisasi dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan

secara efektif. Dalam konteks Lembaga Pendidikan Islam, perencanaan ini tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai spiritual dan moral.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak SIT menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, minimnya pelatihan manajerial, serta belum optimalnya sistem evaluasi berkelanjutan. Hal ini berdampak pada pelaksanaan rencana strategis yang kurang adaptif terhadap perubahan lingkungan dan tuntutan masyarakat.

Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menganalisis implementasi manajemen perencanaan strategis di SDIT Al-Kautsar Gorontalo, sebuah lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen pada pembentukan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang bagaimana manajemen perencanaan strategis diterapkan di tingkat sekolah dasar Islam terpadu, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan berbasis nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam realitas implementasi perencanaan strategis di SDIT Al-Kautsar Gorontalo.

Lokasi dan Informan Penelitian

Penelitian dilakukan di SDIT Al-Kautsar Gorontalo, di bawah Yayasan Telaga Al-Kautsar Gorontalo. Informan utama terdiri dari:

- Kepala Sekolah: sebagai penanggung jawab utama perencanaan strategis dan kebijakan pendidikan.
- Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum: berperan dalam penyusunan program akademik dan integrasi nilai Islam.
- Guru Senior: memberikan perspektif pelaksana terhadap efektivitas perencanaan di tingkat operasional.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

- Wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi langsung terkait strategi dan tantangan manajerial.
- Observasi partisipatif, untuk memahami proses penyusunan dan pelaksanaan program di lingkungan sekolah.
- Studi dokumentasi, meliputi analisis rencana kerja tahunan, laporan evaluasi, dan notulen rapat perencanaan.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (1994) yang mencakup tiga tahapan :

- Reduksi data

- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan.

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, member check, dan audit trail.

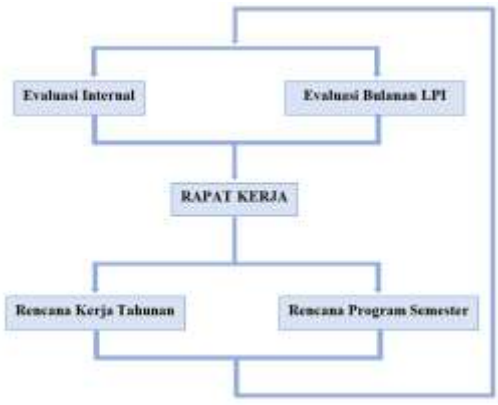
HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Perencanaan di SDIT Al-Kautsar Gorontalo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perencanaan di SDIT Al-Kautsar Gorontalo dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, sistematis, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Prosesnya diawali dengan Rapat Kerja yang melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, serta Pengurus LPI dan Yayasan. Rapat ini menjadi forum utama untuk melakukan analisis situasi internal dan eksternal sekolah, termasuk tantangan sumber daya, mutu akademik, serta perkembangan teknologi pendidikan.

Visi lembaga, yakni "Mewujudkan generasi Qur'ani yang cerdas dan berakhlak mulia", menjadi arah strategis utama. Dari visi ini diturunkan tujuan operasional berupa tiga fokus kebijakan yaitu penguatan karakter dan akhlak peserta didik, peningkatan kompetensi guru melalui pembinaan profesional dan spiritual serta pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi dan nilai Islam. Secara teoretis, praktik ini sejalan dengan teori manajemen strategis (David, 2017) yang menekankan pentingnya proses formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi yang konsisten terhadap visi organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, prinsip ini diperkuat oleh nilai amanah dan musyawarah (syūrā) sebagai dasar moral dalam perencanaan.

Proses Perencanaan di SDIT Al-Kautsar

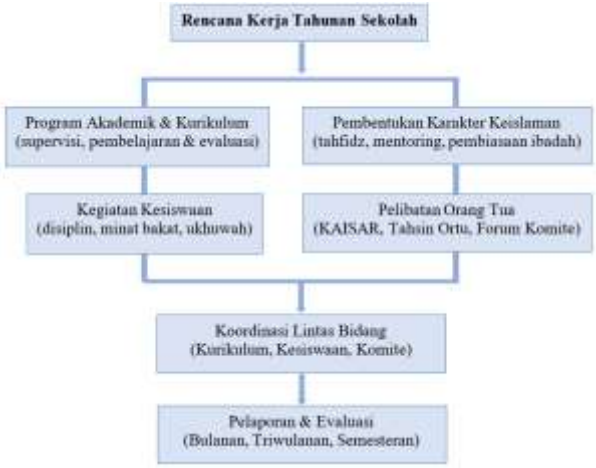


Bagan di atas menggambarkan alur penyusunan perencanaan di SDIT Al-Kautsar Gorontalo yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Proses dimulai dari evaluasi internal di tingkat sekolah dan evaluasi bulanan bersama LPI sebagai lembaga induk. Hasil dari kedua evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan Rapat Kerja (RAKER) yang berfungsi sebagai forum utama perumusan kebijakan dan program strategis sekolah.

Melalui RAKER, disusun dua dokumen utama, yaitu Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang memuat arah kebijakan dan target lembaga selama satu tahun, serta Rencana Program Semester (RPS) yang menjabarkan langkah operasional per bidang kerja. Kedua dokumen ini kemudian menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan pengembangan SDM di lingkungan SDIT Al-Kautsar.

Siklus ini menunjukkan bahwa perencanaan di SDIT Al-Kautsar bersifat partisipatif, reflektif, dan adaptif, serta menempatkan evaluasi sebagai bagian penting dari peningkatan mutu manajemen dan profesionalisme sumber daya manusia.

Pelaksanaan Strategi



Bagan di atas menunjukkan alur pelaksanaan strategi di SDIT Al-Kautsar Gorontalo yang berorientasi pada integrasi antara program akademik, pembentukan karakter keislaman, dan penguatan peran kolaboratif seluruh pemangku kepentingan sekolah. Pelaksanaan dimulai dari penyusunan Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS) sebagai pedoman utama dalam menjalankan seluruh kegiatan.

Strategi dilaksanakan melalui empat bidang utama: (1) Program Akademik dan Kurikulum yang mencakup supervisi, pembelajaran, dan evaluasi; (2) Pembentukan Karakter Keislaman melalui kegiatan tahfidz, mentoring, dan pembiasaan ibadah; (3) Kegiatan Kesiswaan yang menumbuhkan disiplin, ukhuwah, serta pengembangan minat dan bakat siswa; dan (4) Pelibatan Orang Tua melalui KAISAR, Tahsin Orang Tua, serta Forum Komite sebagai bentuk kemitraan pendidikan.

Seluruh bidang tersebut dikoordinasikan secara lintas sektor—Kurikulum, Kesiswaan, dan Komite—untuk memastikan keterpaduan program. Hasil pelaksanaan kemudian dilaporkan dan dievaluasi secara berkala (bulanan, triwulanan, dan semesteran) sebagai bagian dari sistem manajemen SDM yang berorientasi pada peningkatan mutu dan akuntabilitas lembaga.

Evaluasi Pelaksanaan



Komunikasi lintas bidang di SDIT Al-Kautsar Gorontalo merupakan elemen kunci dalam proses evaluasi pelaksanaan perencanaan. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi antarunit kerja, tetapi juga sebagai mekanisme koordinasi dan refleksi kelembagaan yang menjamin keterpaduan antarbidang dalam menjalankan visi dan misi lembaga pendidikan Islam terpadu.

Pelaksanaan komunikasi lintas bidang dilakukan secara formal dan terstruktur melalui berbagai forum rapat yang terjadwal secara berkala, yakni Rapat Internal Pekanan, Rapat Bulanan LPI, Rapat Tinjauan Strategis Triwulanan, dan Rapat Kerja Semesteran. Melalui sistem komunikasi lintas bidang yang berjenjang tersebut, SDIT Al-Kautsar memastikan bahwa proses evaluasi tidak bersifat subjektif atau seremonial, tetapi berbasis pada data, observasi empiris, dan masukan faktual dari pelaksana program di lapangan.

Hasil komunikasi lintas bidang inilah yang kemudian diolah menjadi bahan kebijakan dan perbaikan program, baik dalam aspek akademik, pembinaan karakter, maupun tata kelola kelembagaan.

Hambatan dan Tantangan

Hambatan dan tantangan dalam implementasi manajemen perencanaan di SDIT Al-Kautsar Gorontalo muncul dari faktor internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan program.

Secara internal, tantangan utama terletak pada kesiapan sumber daya manusia dan kapasitas manajerial. Masih terdapat kebutuhan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan manajerial, mentoring kepemimpinan, dan penguatan kemampuan digital agar seluruh SDM mampu beradaptasi dengan tuntutan pengelolaan sekolah modern.

Sementara secara eksternal, sekolah dihadapkan pada dinamika regulasi pemerintah, birokrasi yayasan, dan ekspektasi tinggi dari orang tua siswa. Kondisi ini menuntut lembaga untuk bersikap fleksibel dan adaptif dalam menyesuaikan kebijakan serta strategi pelaksanaan program.

Sebagai respon, SDIT Al-Kautsar menerapkan pendekatan adaptif dan kolaboratif, di mana kebijakan disesuaikan berdasarkan evaluasi berjenjang dan data empiris, serta melibatkan seluruh komponen sekolah dalam perencanaan ulang.

Dampak positif dari strategi ini tampak melalui penguatan tata kelola lembaga, peningkatan mutu pendidikan, dan tumbuhnya budaya kerja bernilai spiritual yang berlandaskan nilai-nilai IHSAN (Inovatif,

Harmonis, Syukur, Amanah, Nasionalisme) sebagai ruh utama dalam membangun manajemen berbasis nilai dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen perencanaan di SDIT Al-Kautsar Gorontalo telah berjalan secara sistematis, partisipatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilaksanakan dengan pendekatan reflektif, adaptif, dan kolaboratif, berlandaskan nilai musyawarah, amanah, dan ihsan sebagai prinsip utama manajerial.

Keberhasilan implementasi strategi sangat ditentukan oleh pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif dan berkelanjutan. Melalui pelatihan, pembinaan spiritual, dan peningkatan kompetensi digital, guru dan tenaga kependidikan menjadi kunci dalam menjaga mutu dan kesinambungan program.

Meskipun menghadapi keterbatasan internal dan tantangan eksternal, SDIT Al-Kautsar mampu beradaptasi dengan manajemen SDM berbasis nilai Islam. Hal ini membuktikan bahwa manajemen perencanaan strategis yang terintegrasi dengan pengembangan SDM bernilai spiritual mampu menciptakan lembaga pendidikan Islam yang unggul secara profesional, moral, dan berkelanjutan, serta layak dijadikan model pengelolaan sekolah Islam terpadu.

REFERENCES

Akhmad, A. (2017). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar Islam Terpadu. JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan), 1(2), 171-175.

Dakir, & Fauzi, A. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan Islam Terpadu: Strategi Pengelolaan Mutu Madrasah dan Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0. Pustaka Pelajar.

Darmawan, R., & Suyadi. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Perencanaan Pendidikan: Sebuah Pendekatan Kontekstual. Jurnal Kependidikan Islam, 14(2), 112-127.

Ferianto, M. P. I., Munafiah, N., Makbul, M., Nurlaeli, H. A., & Suryana, S. (2023). Filsafat dan teori manajemen pendidikan Islam. Penerbit Mangku Bumi.

Gaffar, M. F. (1987). Perencanaan pendidikan: Teori dan metodologi. P2LPTK Ditjen Dikti - Depdikbud.

Hasan, M. S. (2017). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu di Sekolah. Al-Ibrah, 2(1), 60-87.

Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial, 8(1), 45-60.

Suja'i, A. (2023). Analisis Problematika dan Tantangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Unggul di Masa Neo Modern. Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 6(2), 180-192.

Sutarto, D. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Strategis dalam Manajemen Pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 10(1), 55-67.